



PENDIDIKAN  
PROFESI  
GURU

ANGKATAN IV-2021

# DOKUMEN RANCANGAN PEMBELAJARAN

BIANTARA BASA SUNDA

# I

Ade Gumelar, S.Pd

201699723326

RPP  
BAHAN AJAR  
MEDIA  
LKPD  
INSTRUMEN EVALUASI

**SMAN 1  
KARANGNUNGAL**



PENDIDIKAN  
PROFESI  
GURU

ANGKATAN IV-2021

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BIANTARA BASA SUNDA

**Ade Gumelar, S.Pd**

**201699723326**

**SMAN 1  
KARANGNUNGAL**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I BIANBARA

Identitas Sekolah	:	SMAN 1 Karangnunggal
Mata Pelajaran	:	Bahasa Sunda
Kelas/Semester	:	XI/1
Materi Pokok	:	Biantara
Alokasi Waktu	:	2 x 30 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

- K-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara.	3.1.1. Peserta didik mampu menganalisis teks biantara dengan baik. (C4) 3.1.2. Membandingkan struktur teks biantara dengan tepat. (C4) 3.1.3. Mentabelkan aspek kebahasaan undak usuk basa dalam biantara. (C4)
4.1. Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa (dipertemuan selanjutnya).	4.1.1. Mendemonstrasikan biantara dengan penuh percaya diri. (P2, dipertemuan selanjutnya)

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan *scientific* berbasis *TPACK* dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, peserta didik dapat **terlibat aktif** dalam kegiatan pembelajaran untuk menyimak **video pembelajaran biantara**, **membaca teks biantara** yang disediakan dalam *QRcode*, dan dapat **menganalisis** isi teks biantara dengan baik, serta **membandingkan** struktur teks biantara dengan tepat, dan **mentabelkan** undak usuk basa dengan cermat.

## D. PPK (PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER)

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong royong



## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **1. Fakta**

Teks biantara “Bupati Kepala Daérah Tk. II Bogor, Bapa Soedardjart Nata atmadja, waktu mapag acara Kongrés Basa Sunda taun 1988”.

### **2. Konsep**

Definisi biantara dan struktur biantara.

### **3. Prinsip**

Aspek kebahasaan (undak usuk basa).

### **4. Prosedur**

Cara menganalisis isi dan struktur biantara.

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik berbasis *TPACK*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

## **G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : 1. Video Materi Biantara  
2. *Link QRcode* teks biantara  
3. Aplikasi *Quizizz*  
4. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Alat : 1. Laptop  
2. Proyektor  
3. *Speaker*  
4. HP  
5. Internet

Sumber Belajar : Untuk Guru  
1. Pembelajaran Menyusun Bagian-Bagian Penting Dari Permasalahan Aktual Sebagai Bahan Cermah Dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran Pada Siswa Kelas



XI SMA Negeri 1 Cililin Tahun Pelajaran 2016/2017  
(Muhammad Regi Rizqi Fauzi. 2017)

2. <https://sangkanalakan.blogspot.com/2018/11/biantara>.  
(Imas Rohilah. Diakses tanggal 04 Oktober 2021)
3. Buku *Biantara Basa Sunda* (Drs. Tatang Sumarsono.  
Cetakan ke-8 : 2018)
4. Buku *Panggelar Basa Sunda Kelas XI* (Yayat Sudaryat  
& Deni Hadiansah. 2017)

: Untuk peserta didik

1. Bahan ajar biantara (Ade Gumelar : 2021)
2. Buku *Panggelar Basa Sunda Kelas XI* (Yayat Sudaryat  
& Deni Hadiansah. 2017)

#### H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p><b><u>Pengkondisian</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik saling mengucapkan, memberi dan menjawab salam, kemudian bertegur sapa menanyakan kabar, dan berdo'a. (<i>Collaboration 4C, religious PPK</i>)</li> <li>2. Guru Mengecek kehadiran peserta didik (<i>Disiplin</i>)</li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan pengkondisian KBM di kelas, mengecek kesiapan pembelajaran dan kebersihan kelas. (<i>Collaboration 4C, tanggungjawab PPK</i>)</li> </ol> <p><b><u>Apersepsi</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru Mempertanyakan materi minggu lalu, dan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata dengan memberikan ilustrasi melalui <i>Power Point</i> gambar sekelompok orang yang harus ditebak oleh peserta didik.. (<i>TPACK</i>)</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
	<p><b><u>Motivasi</u></b></p> <p>5. Guru menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengemukakan pandangan dan pertanyaan yang ingin diajukan.</p> <p>6. Peserta didik mendapat informasi tentang pentingnya mempelajari biantara dan manfaat yang dapat dipetik dari pembelajaran biantara dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata saat ini dan yang akan datang.</p> <p><b><u>Orientasi</u></b></p> <p>7. Peserta didik menyimak penjelasan dari semua kegiatan yang akan dilakukan dan menyimak kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran yang dilaksanakan melalui <i>Power Point</i>. (TPACK)</p> <p>8. Guru membagi <b>kelompok belajar</b> peserta didik yang terdiri dari 5 orang setiap kelompok. (<i>Collaboration 4C</i>)</p>	
Kegiatan Inti	<p><b><u>Stimulation</u></b></p> <p>9. Peserta didik diberi <b>rangsangan untuk</b> memusatkan <b>perhatian</b> pada topik materi biantara dengan cara menayangkan sebuah gambar perjuangan yang harus ditebak oleh peserta didik melalui <i>Power Point</i>. (<i>Literasi, TPACK</i>)</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan alasan dari jawabannya.</p> <p>11. Guru menyajikan <b>Video</b> materi biantara secara garis besar. (TPACK)</p> <p><b><u>Problem Statement</u></b></p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, maupun bertanya berdasarkan video yang diamatinya.</p> <p><b><u>Data Collection</u></b></p> <p>13. Guru memberikan <b>LKPD kepada setiap</b> kelompok yang telah dibentuk dan membimbing peserta didik untuk</p>	40 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
	<p>memahami LKPD yang membutuhkan HP dalam proses penyelesaian tugas. (<i>Collaboration 4C,TPACK</i>)</p> <p>14. Setiap kelompok peserta didik diminta untuk menganalisis isi, struktur teks, dan aspek kebahasaan undak usuk basa dalam teks biantara sesuai kelompoknya. (<i>HOTS</i>)</p> <p><b><u>Data Processing</u></b></p> <p>15. Peserta didik menganalisis teks biantara dengan mengerjakan pertanyaan yang ada pada LKPD. (<i>HOTS</i>)</p> <p>16. Peserta didik dan guru melakukan pengecekan terhadap hasil kerja masing-masing kelompok. (<i>Collaboration 4C</i>)</p> <p><b><u>Verification</u></b></p> <p>17. Masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil kerjanya, dan kelompok lain menanggapinya. (<i>Collaboration 4C</i>)</p> <p>18. Guru memberikan penguatan jawaban peserta didik.</p> <p><b><u>Generalization</u></b></p> <p>19. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya, jika merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.</p> <p>20. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang definisi dan struktur biantara</p>	
Penutup	<p><b>Kesimpulan</b></p> <p>21. Peserta didik menyimpulkan keseluruhan pembelajaran dengan dipandu oleh guru</p> <p><b>Evaluasi</b></p> <p>22. Guru memberikan evaluasi melalui aplikasiQuizizz. (<i>HOTS, TPACK</i>)</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>23. Peserta didik dan guru merefleksikan pembelajaran biantara. (Dirinci poin Refleksi)</p> <p><b>Tindak lanjut</b></p> <p>24. Peserta didik diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>25. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</p> <p>26. Kegiatan belajar ditutup dengan do'a dan dipimpin oleh peserta didik.(<i>religious PPK</i>)</p>	

## **I. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN**

### **1. Penilaian**

Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan

Penilaian Pengetahuan : Tes sumatif melalui aplikasi *Quizizz*

Penilaian Keterampilan : Penilaian keaktifan

### **2. Pembelajaran Remedial**

Pemberian remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran bentuk remedial, yaitu pemanfaatan tutor sebaya.

### **3. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu mencari aspek kebahasaan dari teks biantara lainnya.

Tasikmalaya, Oktober 2021

Mengetahui,

Kepala SMAN 1 Karangnunggal,

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Aji Permana, M.Pd**  
NIP. 196704021995121004

**Ade Gumelar, S.Pd**  
NIP.199208062019031017





PENDIDIKAN  
PROFESI  
GURU

ANGKATAN IV-2021

# BAHAN AJAR

BIANTARA BASA SUNDA

**Ade Gumelar, S.Pd**

**201699723326**

**SMAN 1  
KARANGNUNGAL**



# BIANTARA

Kaparigelan Nyarita



Pendidikan Profesi Guru Angkatan IV

ADE GUMELAR, S.Pd  
201699723326

SMAN 1 KARANGNUNGGAL

## KAGIATAN DIAJAR 3

### TIORI KAPARIGELAN NYARITA BASA SUNDA

#### A. BUBUKA

##### 1. Déskripsi

Dina ieu modul téh dipedar perkara biantara nu disusun madoman kana Modul 4 KB 3. Eusina aya relevan jeung bahan pangajaran pikeun siswa kelas XI SMA/SMK/MA/MAK, anu dilengkepan ku pituduh diajar. Capaian diajar dina ieu modul dieusi ku Kompetensi Inti (KI), sedengkeun sub capaian diajar dieusi ku Kompetensi Dasar (KD). Pikeun ngukur kamampuh hasil diajar, ieu modul dilengkepan ku pancén jeung forum diskusi, anu dipungkas ku raguman jeung tés formatif.

##### 2. Rélevansi

Ieu modul bisa dijadikeun padoman guru pikeun ngajarkeun matéri biantara ka siswa kelas XI di SMA/SMK/MA/MAK, sakumaha anu kaunggel dina KIKD:

- 3.1. *Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara.*
- 4.1. *Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa.*

##### 3. Pituduh Diajar

Sangkan ieu modul bisa kacangkem, aya sawatara hal anu perlu diéstokeun, diantarana;



- a. Kudu yakin yén diajar téh gedé pisan mangpaatna.
- b. Maca kalawan gemet sakur matéri anu dipedar.
- c. Migawé pancén.
- d. Ngalaksanakeun diskusi.
- e. Ngajawab sakur pasualan nu detembrakeun dina tés formatif.

## **B. INTI**

### **1. Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran dina ieu kagiatan diajar téh nya éta peserta didik mampu nganalisis eusi téks biantara, nganalisis eusi struktur téks biantara, nganalisis aspék kabasaan téks biantara, jeung ngademonstrasikeun sajak kalawan merhatikeun tatakrama jeung kaédah basa.

Anapon sub pencapaian pembelajaran dina ieu kagiatan diajar téh nyaéta:

*3.1.1. Menjelaskan isi teks biantara*

*3.1.2. Menyebutkan struktur teks biantara*

*3.1.3. Menemukan aspek kebahasaan undak usuk basa dalam teks biantara*

*4.1.1. Menampilkan biantara dengan penuh percaya diri*

### **2. Galeuh Matéri**

Pasualan anu nyampak dina pangajaran biantara téh réana mah patali jeung kamampuh siswa dina nepikeun biantara, teu saeutik siswa anu majar éra mun katunjuk pikeun nepikeun biantara. Najan aya anu wani ogé biantarana téh lolobana ngagunakeun gaya biantara anu kurang merenah, boh dina ékspresi, wirahma, atawa tatakramana. Padahal kacida penting pisan

ngawasa téknik jeung gaya biantara keur jalma anu rék biantara. Alatan kitu urang kudu soso-soso diajar jeung gemet ngaderes modul ieu, sangkan pasualan bisa diungkulan. Anapon anu jadi galeuh matéri dina ieu pangajaran téh di antarana (1) wangenan biantara, (2) struktur biantara, (3) conto-conto biantara, (4) métode biantara, jeung (5) cara midang biantara.

#### **a. Wangenan Biantara**

Saméméh nincak kana wangenan biantara, tengetan heula ku hidep sawatara sempalan téks ieu di handap!

- 1). Ulah kabawa ku sakaba-kaba, bisi hanjakal di tukangna!
- 2). Saprak aya proyék pangwangunan jembatan di Eureunpalay, mun hayang ka Karangnunggal téh kudu sabar ku macét. Sabab kandaraan kudu sabar siligenti mun hayang ngaliwat.
- 3). Jaman ayeuna mah anu nyarita basa Sunda téh kaitung saeutik. Ari anu jadi sababna mah, lantaran éra jeung dianggap teu gaul.
- 4). Indonesia téh geus merdeka, ku sabab kitu urang minangka generasi ngora kudu ngaja persatuan jeun kesatuan bangsa.
- 5). Bapa kalih Ibu, hadirin sadaya anu dipihormat. Sim kuring ngadeg di ieu tempat minangka wawakil ti réréncangan kelas tilu, hoyong sumanggem ngedalkeun kereteg angen.

Di antara sawatara sempalan téks di luhur téh aya anu kagolong téks biantara. Mun ditengetan bari diilikan, sempalan téks biantara téh aya dina pilihan .... Naha bet milih éta?





Nurutkeun kamus basa Sunda mah biantara téh nyarita di hareupeun balaréa. Ari nyaritana aya anu sok ngadadak, aya deuih anu sok bari dibacakeun, diapalkeun, jeung ngagunakeun catetan gurat badagna. Ku sabab nyarita di hareupeun balaréa, atuh lebah nyarita ogé kudu maké adab, aya tatakramana keur biantara.

Tampolanana mah ngahargaan ka hadirin anu aya. Kapan hadirin anu aya téh teu kabéh saumuran. Bisa jadi aya anu leuwih kolot, bisa jadi aya anu leuwih ngora. Atuh dina basa ogé, sabisa-bisa mah diréka, dialus-alus, sangkan teu nyigeung ka nu aya. Mun nilik kana éta pernyataan, atuh sempalan téks di luhur anu kagolong téks biantara téh aya dina pilihan ka-5. Lantaran basa anu dipaké téh ngandung adab jeung tata-titi ka sasama.

Ngarah leuwih maham kumaha téks biantara geura urang baca sagemblengna téks biantara! Ieu biantara téh ditepikeun ku Bupati Kepala Daérah Tk. II Bogor, Bapa Soedardjart Nata atmadja, waktu mapag acara Kongrés Basa Sunda taun 1988, di Bogor.

Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokatuh,

Puji sinareng sukur mangga urang sanggakeun ka hadirat Gusti Nu Maha Suci. Ku lungsumna rahmat sareng kurnia Anjeunna, dina danget ieu Kongrés Basa Sunda Ka-7 taun 1988 tiasa dikawitan saluyu sareng rarancang.

Sim kuring nganuhunkeun kana ayana kapercantenan ti panitia Kabupatén Bogor pikeun dianggo tempat lumangsungna ieu kongrés. Salajengna sim kuring henteu hilap ngadugikeun wilujeng sumping ka sakumna uleman sareng pamilon kongrés. Pamuigi waé dongkapna urang ka dieu téh tiasa ngahontal kasaluyuan pamendak katut pamadegan ngeunaan pasualan anu patali sareng basa Sunda, enggoning nyusun hiji stategi dasar ngeunaan rarancang mekarkeun basa Sunda pikeun mapag dongkapna abad ka-21. Lumangsungna ieu kongrés téh mangrupi salah sawios tarékah pikeun ngalaksanakeun amanat anu kaunggel dina UUD 1945, Bab XV, Pasal 36, katut GBHN.

Hadirin anu ku sim kuring dipihormat,

Sim kuring anu dipasih kapercantenan janten sohibul hajat, ti anggalna kénéh parantos engeuh yén dina nataharkeun sareng ngalaksanakeun ieu kongrés téh mémang lebih tina sampurna. Jalaran kitu, kalintang payusna pami sim kuring ngadugikeun pangapunten ka sadayana.

Hadirin anu ku sim kuring dipihormat,

Saupami urang niténan digunakeunana basa Sunda dina campur gaul sadidinten, utamina ku kaom rumajana, sering ngalantarankeun urang ngaraos prihatin. Hal ieu téh rupina waé aya patalina sareng sikep katut kabiasaan

urang Sunda. Basa Sunda tos henteu dijantenkeun basa panganteur di sakola. Kitu deui di lingkungan kulawarga urang Sunda ogé tos seuer anu henteu ngaguankeun basa Sunda. Sajabi ti éta, pangaruh tina basa sanés anu lebet kana basa Sunda tambah seueur.

Ku jalaran éta, sim kuring gaduh pamadegan, merenah pisan ieu kongrés diayakeun ayeuna téh. Mangga urang sasarengan nungtik sareng nalungtik, enggoning ngahontal hiji kasapukan anyar kanggo nyusun strategi dasar rarancang basa Sunda dina mayunan abad ka-21.

Pamugi waé ieu Kongrés Basa Sunda téh tiasa ngalahirkeun kpautusan-kaputusan anu mangpaat pikeun kamekaran basa Sunda, anu di antawisna kanggo ngarojong pangwangunan budaya nasional.

Wabillahittaufik walhidayah,

Wassalamu ‘alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

(Dicutat tina buku *Biantara Basa Sunda*, 2013. Beunang Tatang Sumarsono. Wedalan Geger Sunten)

Éstuning kudu lengkep biantara nu hadé mah, teu bisa dipotong-potong atawa luluncatan dina nepikeunana. Biantara téh *art of speech*, lain ukur nyarita biasa, tapi biantara mangrupa kagiatan nyarita di hareupeun jalma réa pikeun nepikeun pamadegan atawa ngabahas hiji kajadian ngagunakeun métode jeung cara nu tangtu. Ku kituna urang perlu mikanyaho kana struktur biantara sangkan gampang dina maham téks biantara.

## b. Struktur Biantara

Bakal merenah pisan lamun biantara ditepikeun ku cara ngaguluyur. Ayana struktur téh keur nyirian, sangkan biantara gampang ditepikeun sacara langsung boh teu langsung. Geura urang paluruh struktur biantara anu ditepikeun ku Bupati Kepala Daérah Tk. II Bogor, di luhur.

BUBUKA	Salam	Assalamu ‘alaikum warohmatullohi wabarokatuh,
	Muji sukur ka Gusti Alloh SWT	Puji sinareng sukur mangga urang sanggakeun ka hadirat Gusti Nu Maha Suci. Ku lungsurna rahmat sareng kurnia Anjeunna, dina danget ieu Kongrés Basa Sunda Ka-7 taun 1988 tiasa dikawitan saluyu sareng rarancang.
	Salam Hormat- Ngahaturkeun Nuhun	Sim kuring nganuhunkeun kana ayana kapercantenan ti panitia Kabupatén Bogor pikeun dianggo tempat lumangsungna ieu kongrés. Salajengna sim kuring henteu hilap ngadugikeun wilujeng sumping ka sakumna uleman sareng pamilon kongrés.

Eusi	Eusi Biantara	<p>Saupami urang niténan digunakeunana basa Sunda dina campur gaul sadidinten, utamina ku kaom rumajana, sering ngalantarankeun urang ngaraos prihatin. Hal ieu téh rupina waé aya patalina sareng sikep katut kabiasaan urang Sunda. Basa Sunda tos henteu dijantenkeun basa panganteur di sakola. Kitu deui di lingkungan kulawarga urang Sunda ogé tos seuer anu henteu ngaguankeun basa Sunda. Sajabi ti éta, pangaruh tina basa sanés anu lebet kana basa Sunda tambah seueur.</p> <p>Ku jalarana éta, sim kuring gaduh pamadegan, merenah pisan ieu kongrés diayakeun ayeuna téh. Mangga urang sasarengan nungtik sareng nalungtik, enggoning ngahontal hiji kasapukan anyar kanggo nyusun strategi dasar rarancang basa Sunda dina mayunan abad ka-21.</p>
Panutup	Panutup Biantara	<p>Pamugi waé ieu Kongrés Basa Sunda téh tiasa ngalahirkeun kpautusan-kaputusan anu mangpaat pikeun kamekaran basa Sunda, anu di antawisna kanggo ngarojong pangwangunan</p>

		budaya nasional.  Wabillahittaufik walhidayah,  Wassalamu ‘alaikum warohmatullohi  wabarokatuh.
--	--	---

Bisa dicindekeun yén struktur biantara téh nyaéta aya bubuka, anu sajeroeunana aya salam, mukadimah muji sukur ka Allah SWT, jeung nepikeun salam hormat ogé nganuhunkeun. Tuluy aya eusi biantara minangka inti anu baris ditepikeun laju dipungkas ku panutup.

Gampang pisan maham struktur biantara mah, mun urang geus mindeng ngaregepkeun biantara, tangtu struktur biantara téh bakal kitu-kitu waé. Moal bisa dibulak-balik atawa dipiceun salasahijina.

Mun geus maham kana struktur biantara, hidep ogé kudu diajar nepikeun biantara, sabab pikeun nyumponan capaian belajar téh salasahijina kudu bisa ngadémonstrasikeun biantara kalawan ngéstokeun kana tatakrama jeung kaédah basa. Dina tarékah diajar biantara, hidep bisa nengetan heula conto-conto biantara anu hadé.

### c. Undak Usuk Basa

Mun ditilik tina sajarahna, sawatara ahli nétélakeun yén asupna undak usuk basa ka Sunda téh ti mimiti abad ka-17, dina mangsa sabagian tatar Sunda kaéréh ku Mataram. Utamana di wewengkon Priangan saperti Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Bandung, Sumedang, Sukabumi, jeung Cianjur.

Undak usuk basa téh panta-pantana basa. Dipakéna diluyukeun jeung kaayaan umur, kalungguhan, sarta situasi nu nyarita jeung nu diajak nyarita katut nu dicaritakeunana. Di handap ieu disadiakeun daftar kecap undak usuk basa anu bisa dijadikeun patokan maké basa.

**DAFTAR KECAP UNDAK-USUK BASA  
(RAGAM HORMAT JEUNG RAGAM LOMA)**

<b>Loma</b>	<b>Hormat ka sorangan</b>	<b>Hormat keur ka batur</b>
abus, asup	Lebet	lebet
acan, tacan, encan	teu acan	teu acan
Adi	Adi	rai, rayi
Adu	Adu	aben
Ais	Ais	emban
ajang, keur, pikeun	Kanggo	haturan
ajar	Ajar	wulang, wuruk
aji, ngaji	Ngaji	ngaos
akang	Akang	enggang
aki	pun aki	tuang éyang
aku, ngaku	aku, ngaku	angken, ngangken
ali	Ali	cingcin, lelepen
alo	pun alo	kapiputra
alus	saé	saé
ambéh, supaya, sangkan	supados	supados
ambek	ambek	bendu, wera
ambeu, ngambeu	ngambeu	ngambung
amit, amitan	permios	permios
anak	pun anak	putra, tuang putra
anggel	bantal	bantal, kajang mastaka
anggeus, enggeus	réngsé	parantos
angir, diangir	dikuramas	dikujamas
anjang, nganjang	ngadeuheus	natamu
angkir, diangkir	diondang, disaur	diulem, disaur
antara	antara	antawis
anteur, nganteur	jajap, ngajajapkeun	nyarengan
anti, nganti, dago, ngadagoan	ngantosan	ngantosan
arang, langka	awis-awis	awis-awis
aré	badé, seja	badé, seja
arep, ngarep-ngarep	ngajeng-ngajeng	ngajeng-ngajeng
ari	dupi	dupi
asa, rarasaan	raraosan	raraosan

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
asal	kawit	kawit
aso, ngaso	ngaso	leleson
astana	pasaréan	pajaratan
atawa	atanapi	atanapi
ati-ati, kadé	ati-ati	atos-atos
atoh, bungah	bingah	bingah
awak	awak	salira
awéwé	awéwé	istri
babari, gampang	gampil	gampil
babatang	mayit	layon
bacha	aos	aos
badami	badanten	badanten
badarat	badarat	nyacat
badéga	réncang	réncang
baé, keun baé	sawios, teu sawios	sawios, teu sawios
bagéa	bagéa	haturan
bageur	bageur	saé manah
baheula	kapungkur	kapungkur
baju	baju	raksukan/anggoan
bakti	baktos	baktos
balik, mulang	wangsul	mulih
balur	balur	lulur
bangga	sesah	sesah
bangun	bangun	sapertos
bantu, babantu	babantu	ngiring ngadamel
bapa	pun bapa	tuang rama
baraya, dulur	réréhan, wargi	warga
bareng, reujeung	sareng	sareng
baréto	kapungkur	kapungkur
batuk	bantuk	gohgoy
batur, babaturan	réréncangan	réréncangan
bawa	bantun	candak
bawarasa	ku émutan, bawiraos	ku émutan, bawiraos
béak	séép	séép
béda	bénten	bénten
begang, kuru	begang	langsip, langsit
béja, bébéja	wawartos, popoyan	wawartos, pupulih
bendo	bendo	udeng
bener, enya	leres	leres
bengék, mengi	asma	ampeg
béré, méré	maparin, masihan	ngahaturan, ngalélér
berekah	pangésto, pangestu, aya hibar	damang, wilujeng
beubeur	beubeur	beulitan

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
beuheung	beuheung	tenggek
beuki	beuki, seneng	sedep
beulah	palih	palih
beuli, meuli	mésér	ngagaleuh
beunang	kénging	kénging
beungeut	beungeut	pameunteu, raray
beurang	siang	siang
beurat	abot	abot
beuteung	padaharan	patuangan, lambut
bibi	pun bibi	tuang ibu
bikeun, mikeun	maparinkeun	ngahaturkeun, nyanggakeun
bilang, milang	ngétang	ngétang
bingung	bingung	ewed
bireungeuh, mireungeuh	mireungeuh, ningal	ningali
birit, bujur	birit, bujur	imbit
bisa	tiasa	tiasa
bisi	bilih	bilih
bisul	bisul	gambuh
biwir	biwir	lambey
boa	tiasa jadi	tiasa jadi
boga	gaduh	kagungan
bolonan, kotoran, palangan	udur sasih, kareseban	kareseban
buang, bubuang, ngising	miceun	kabeuratan
budak	budak	murangkalih
bujal	bujal, puseur	udel
buka (puasa)	buka	bobor
bukti	buktos	buktos
bulan	sasih	sasih
bungah, gumbira	bingah	bingah
burit	sonten	sonten
buru	bujeng	bujeng
butuh	perlu	peryogi
cabak, nyabak	nyabak	nyepeng
cacangkir, cangkir	cacangkir, cangkir	tangkepan
cageur	pangésto, pangéstu	damang
calana	calana	lancingan
candung	candung	wayuh
caneut, nyaneut	nyaneut	ngaleueut
cangkéng	cangkéng	angkéng
capé	capé	palay
caram, carék, nyaré	nyaré	ngawagel
carang, langka	awis, awis-awis	awis, awis-awis

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
carécét	saputangan	salempay
carék, nyarékan	nyarékan	nyeuseul
carita, omong, nyarita, ngomong	nyanggem	nyarios
cécéwok	obéh, ombéh	obéh, ombéh
cenah	cenah	saurna
cekel, nyekel	nyekel	nyepeng
celuk, nyeluk, gero, ngageroan	nyauran	ngagentaan
ceuli	ceuli	cepil
ceurik	ceurik	nangis
cici, nyician	nyician	mairan
cicing	matuh	calik, linggih
ciduh	ciduh	ludah
cik, cing	cobi	cobi
cikal	cikal	putra pangageungna
ciling, pacilingan	kakus	jamban
ciri	tanda	tawis
cium, nyieum	nyieum	ngambung
cokot, nyokot	ngabantun	nyandak
cukup, mahi	cekap	cekap
cukur, dicukur	dicukur	diparas
cumpon, nyumponan	nyumponan	nyaosan
cunduk, datang	dongkap	sumping, rawuh
daék	daék, purun	kersa
dagang	dagang	icalan
dahar	neda	tuang
dangdan	dangdan	dangdos
dapur	dapur	pawon
déngé, ngadéngé	nguping, mireng	ngadangu
deukeut	caket	caket
deungeun-deungeun	nu sanés, sanés	nu sanés, sanés
wargi	wargi	wargi
didik, ngadidik	ngatik	miwuruk, mitutur, miwejang
diri	diri	salira
diuk	diuk	calik, linggih
dubur	dubur	palawangan
duga, kaduga	kaduga	kiat
duit	artos	artos
duméh, lantaran	jalaran	ku margi
éléh	éléh	kawon
éling, inget	émut	émut
émboh, tambah	tambah	tambah

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
éstu, ngéstukeun, nurut	ngéstokeun	ngéstokeun
éndong, ngéndong	ngéndong	kulem
éra	isin	lingsem
embung	alim, narah (awéwé)	teu kersa
emét, saemét, saeutik	saeutik	saeutik
endeng, saendeng-endeng	salamina	sapapaosna
enggon	pamondokan	pangkuleman
eukeur, keur	nuju	nuju
eusi, ngeusian	ngalebetan	ngalebetan
euweuh	teu aya	teu aya
gancang	énggal	énggal
gandék	récang	récang
gandéng	gandéng	baribin
ganti	ganti	gentos
gardéng, reregan	gardéng	lalangsé
gawé	gawé	damel
gégél	gégél	landep
gedé	gedé	ageung
gelung	gelung	sanggul
genah, ngeunah	raos	raos
gering	udur	teu damang
getol	getol	kersaan
geuing, ngeuing	ngageuing	ngémutan
geulang	geulang	pinggel
geura, pék, hég	geura, mangga	mangga
geuwat	énggal	énggal
gigir, gigireun	gigireun	gédéngeun
gilir, bagilir	bagilir	bagentos
gimir	gimir	rentag manah
goda, gogoda, cocoba	cocoba	cocobi
goréng, joré	goréng	awon
gugu, ngagugu	nurut	tumut
guguling	guguling	pepedek
gura-giru	gura-giru	énggal-énggalan
gusar, digusar	digusar	dipeper
haben	haben	teras-terasan
hadir, ngahadiran	nungkulan	ngaluuhan
hal, perkara	perkawis	perkawis
halis	halis	kening
hampura, maaf	hapunten	hapunten, haksama, haksami
hareup	payun	payun
harega, harga	harga	pangaos

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
harti	hartos	hartos
haté	haté	manah
hawatir, watir, karunya	watir	hawatos
hayang	hoyong	palay
hayu	mangga	mangga
helok	héran	hemeng
hésé, susah, pelik	sesah	sesah
heuay	heuay	angob
heubeul, lawas	heubeul	lami
heug, seug	mangga	mangga
hili, tukeur	liron	gentos
hina	laip	laip
hirup	hirup	jumeneng
hitut	hitut	kabobosan
hudang	hudang	gugah
huntu	huntu	waos
hutang	hutang	sambetan
iber, béja, warta	wartos	wartos
idin	widi	widi
igel	igel	ibing
iket	totopong	udeng
ilik, ngilikan	ningalan	ningalian
ilu, ngilu	ngiring	ngiring
iamh	rorompok	bumi
impi, ngimpi	impén, ngimpén	impén, ngimpén
imut	imut	mesem
incu	pun incu	tuang putu
indit, miang	mios	angkat, jengkar
indung	pun biang	tuang ibu
inggis, risi	inggis, risi	rempan
injeum, nginjeum	nambut	nambut
inum, nginum	leueut, ngaleueut	leueut, ngaleueut
irung	irung	pangambung
isuk, isukan	énjing	énjing
iteuk	iteuk	tetekan
itung	itung	étang
iwal, kajaba	kajaba	kajabi
jaba	jaba	jabi
jaga	jaga	jagi
jalma, jelema	jami	jalmi
jauh	tebih	tebih
jawab	walon	waler
jero	lebet	lebet

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
jeung	sareng	sareng
jiga	sapertos	sapertod, saparupi
jima	sapatemon	sapatemon, saresmi
jinah	jinah	ngalambangsari
jual	ical	ical
jugjug	bujeng	bujeng
juru, ngajuru	ngalahirkeun	babar
kabar, beja, warta	wartos	wartos
kabeh, sakabehanana	sadayana	sadayana
kabur, minggat	minggat	lolos
kacida, nataku, naker, panteg	kalintang	kalintang, teu kinten
kadang warga	kadang wargi	wargi-wargi sadayana
kajeun, keun baé	sawios	sawios
kakara, karek	nembé	nembé
kalan-kaan, sakapeung	sawaktos-waktos	sawaktos-waktos
kalenger, kapaéhan	kapaéhan, kapiuhan	kapidara
karembong	kekemben	kekemben
kari, tinggal	kantun	kantun
kasakit, nyeri	kasakit, kanyeri	kasawat
katara, kacir	katawis	katawis
kapalang, kagok	kapambeng	kapambeng
katuhu	katuhu	tengen
kawantu	kawantos	kawantos
kawas, saperti	sapertos	sapertos
kawin	nikah jatukrami	jatukrami, réndéngan
kédé	kénca	kiwa
kéjo, sangu	sangu	sangu
kélék	kélék	ingkab
késang	karinget	karinget
kedeng, ngedeng	ngedeng	ébog
keris	keris	duhung
keur, pikeun	kanggo	kanggo, haturan
kiih	kahampangan	kahampangan
kira, sangka, ngira, nyangka	nginten	nginten
kocap, kocapkeun, kacaritakeun	kacarioskeun	kacarioskeun
kolot	kolot	sepuh
komo, samawona	komo, sumawona	sumawonten
kongkorong	kangkalung	kangkalung
kop, pék	mangga	mangga
kuat	kiat	kiat
kubur	kaluat	kaluat

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
kudu	kedah	kedah
kuku	kuku	tanggay
kuluwut, nguluwut, nguyung	nguluyut, nguyung	ngangluh
kumbah	kumbah	wasuh
kumis	kumis	rumbah
kumpul	kempel	kempel
kungsi	kantos	kantos
kurang	kirang	kirang
kurén, kurénan	rimbitan	rimbitan
kuring, sim kuring	abdi, sim abdi	sim abdi
kutu	kutu	puntang
labuh	labuh	geubis
lahun, ngalahun	ngalahun	mangkon
lain	sanés	sanés
laju	laju	lajeng
laki, lalaki	lalaki	pameget
laku, payu, laris	pajeng	pajeng
lalajo	nongton	nongton
lamun, upama	upami	upami
lanceuk	pun lanceuk	tuang raka
lantaran, sabab, marga	jalaran, sabab	margi
lapar	lapar	palay tuang
larung, liwat, kalarung	kalangkung	kalangkung
laun, laun-laun	lami-lami	lami-lami
lého	lého	umbel
léngoh	léngoh	teu nyandak nanaon
létah	létah	ilat
létak, dilétak	dilétak	diilat
lebah, palebah	leresan	leresan
leumpang	leumpang	angkat
leungeun	leungeun	panangan
leungit	leungit	ical
leutik	alit	alit
leuwih	langkung	langkung
lila	lami	lami
magahan, mapagahan	mapagahan	ngawurukan, miwejang
mahal	awis	awis
maksud	maksad	maksad
malarat, miskin	jalmi teu gaduh	teu kagungan nanaon
malem	wengi	wengi
malik	malik	mayun
mamayu	mamayu	mamajeng
mandi	mandi	siram, ngebak

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
manéh, hidep	ibu, bapa, ayi, jst.	
mangka, sing, muga	mugi	mugi
mangkuk, teu mangkuk	teu kantos	teu kantos
maot	maot	pupus, tilar dunya
marhum	marhum, jenatna	marhum, suargi
mayit	mayit	layon
méméh, saméméhna	sateuacanna	sateuacanna
mending, leuwih hadé	langkung saé	lagkung saé
meujeuhna	meujeuhna	cekap
meureun	panginten	panginten
mimiti, mimitina	kawitna	awitna, kawitna
minangka	étang-étang	étang-étang
minantu	minantu	mantu
mindeng, remen	sering	sering
minyak	lisah	lisah
mitoha	mertua	mertua
montok	montok	ageung
muga	mugi	mugia
mungguh	menggah	menggah (ing)
mupakat, rempug	mupakat, rempug	rempag
murah	mirah	mirah
muriang	muriang	nyenyepan
najan, parandéné, sanajan	sanaos	sanaos
naséhat, papatah	naséhat, papatah	piwuruk, piwejang
nungkulan	nungkulan	ngaluuhan
ngan	mung	mung
ngaran	wasta, nami	jenengan, kakasih
ngeunah	ngeunah	raos
ngora	ngora	anom
nini	pun nini	tuang éyang
nohonan	nyaosan, nyumponan	nyaosan
nyaho	terang	uninga
nyana	nginten	nginten
nyaring	nyaring	teu acan kulem
nyolowédor	nyolowédor	midua manah
obat, ubar	obat, ubar	landong
ogan, ondang	ondang	ulem
omé, ngoméan, menerkeun	ngalereskeun	ngalereskeun
paham	paham, ngartos	ngartos
paju, maju	majeung	majeng
paké, make	nganggo	nganggo
palangsiang, bisa jadi	tiasa jadi	tiasa jadi

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
palar, dipalar	dipalar	dipamrih, dipambrih
palebah	leresan	leresan
paliré, maliré	maliré	merhatoskeun
paman	pun paman	tuang rama
pamajikan	pun bojo	tuang rayi, geureuha
pancuran, kamar mandi	jamban	jamban
pandé, mandéan	mandéan	mapadani, nyamian
pandeuri	ti pengker	ti pengker
pang, pangna, nu matak	nu mawi	nu mawi
panggih, manggih, timu, nimu	mendak	mendak
pangkat, kadudukan	kadudukan	kalungguhan
pangku, mangku	mangku	mangkon
panitih (perhiasan)	panitih	sangketan
panon	panon	soca
pantar, sapantar	sapantar	sayuswa
paparah, dipaparah	dikinten-kinten	dikinten-kinten
parak, marak	marak	munday
paribasa	paripaos	paripaos
pariksa, mariksa	mariksa	marios
parna	répot	wales
paro, saparo	sapalih	sapalih
parok, teu parok	teu sami	teu sami
pasti, tangtu	tangtos	tangtos
pati, teu pati	teu patos	teu patos
patuh, matuh	matuh	linggih
payung	payung	pajeng
pédah, sapédah	kumargi, jalaran	réhing
pénta, ménta	neda, nyuhunkeun	mundut
pecak, mecak, nyoba	nyobi	nyobi
pegat, kapegat	kapegat	kaandeg
pencét, mencétan	meuseulan	meuseulan
percaya	percanten	percanten
perelu, perlu	perlu	peryogi
permisi	permios	permios
peuting	wengi	wengi
pianakan	pianakan	wewetengan
pihapé, mihapé	wiat	ngaweweratan
pikir	pikir	manah
piligenti	piligentos	piligentos
pilih, kapilih	kapilih	kaselir
pindah	pindah	ngalih
pingping	pingping	paha
pipi	pipi	damis

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
pirang-pirang	pinten-pinten	pinten-pinten
poé	dinten	dinten
poho	hilap	lali
potong, popotongan	patilasan	patilasan
pribadi	paribados	ku anjeun
prihatin	prihatin	prihatos
puasa	puasa	saum
puguh, tangtu	tangtos	tangtos, kantenan
purun	purun	kersa
rarabi	rarabi	garwaan
raksa, pangraksa	pangraksa	panangtayungan
ramo	ramo	réma
rampés	mangga	mangga
ranyed, ngaranyed	ngaranyed	ngalambang Sari
rasa, rumasa	rumaos	rumaos
réa, loba	seueur	seueur
récéh	récéh	artos alit
resep, keresep	karesep	kalangenan, kaseneng
reujeung	bareng	sareng
reuneuh	kakandungan	bobot, ngandeg
reureuh	reureuh	ngaso
rieut	rieut	puyeng
rikip, ririkipan	ririkipan	rerencepan
ripuh	ripuh	répot
robah	robah	robih
roko, ududeun	rook	sesepeun
rua, sarua	sarupi, sami	sarupi, sami
rujuk, rempug	rempug	rempag
rumasa	rumaos	rumaos
rupa, warna	rupi	rupi
rusuh, rusuhan	énggal-énggalan	énggal-énggalan
saba, nyaba	nyanyabaan	angkat-angkatan
sabot	keur waktu	waktos
sabuk, beubeur	beubeur	beulitan
sadia, sayaga	sayagi	sayagi
sadu, sasadu	tamada	tamada, tomada
sagala	sagala	saniskanten
sakeudeung	sakedap	sakedap
sakit, kasakit	kasakit	kasawat
sakur	sakur	sugri
salah	lepat	lepat
salahsaurang	salahsawios	salahsawios
salaki	pun lanceuk	carogé, tuang raka

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
salamet	salamet	wilujeng
salat, solat	sambéang	netepan
salésma	salésma	pileg
salempang, hariwang	salempang	salempang, rejag manah
salin, disalin	disalin	gentos
samak	amparan	amparan
sampak, nyampak	nyampak	nyondong, kasondong
samping	sinjang	sinjang
sanding, kasanding	kasanding	kasumpingan
sanggeus	saparantos	saparantos
sanggup	sanggem	sanggem
saniskara	saniskanten	saniskanten
saperti	sapertos	sapertos
saré	mondok	kulem
saréréa	sadayana	sadayana
sarta, jeungna deui	sareng	sareng
sarua	sami	sami
sasarap	sasarap, neda (énjing-énjing)	tuang (énjing-énjing)
sawah	sawah	sérang
séjén	séjén	sanés
séléh, nyéléhkeun	masrahkeun	nyanggakeun, ngahaturkeun
séléwér, nyéléwér	midua haté	midua manah
sémah	tamu	tamu
sésa, kari	kantun	kantun
sebut	sebat	sebat
sedih	sedih	sedih, sungkawa
semet, serek	wangkid	wangkid
senang	senang	raos manah
sérah, nyérahkeun	mirak	mirak, ngésér
seubeuh	sesek	wareg
seupah, nyeupah	nyeupah	ngalemar
seuri	seuri	gumujeng, kahaturan
siar, nyiar	milari	milari
sibanyo	sibanyo	wawasuh
simbut	simbut	kampus
sirah	sirah	mastaka
sirit	larangan	larangan
sisig	sisig	susur
sisir	pamérés	pamérés
soara, sora	sora	soanten
sono	sono	honéng
sorangan	sorangan	nyalira

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
sore	sonten	sonten
sugan, manawi	manawi	manawi
suku	suku	sampéan
sukur, nyukuran	nganuhunkeun	nganuhunkeun
sumawon, sumawonna	sumawonten	sumawonten
sunat, nyunatan	ngaberesihan	nyepitan
sungut	cangkem	baham
supaya	supados	supados
surat	serat	serat, tétésan
surup, kasurupan	kasarumahan	kacalikan
susu	susu	pinareup
suweng	suweng	kurabu, giwang
suwung	suwung	suwung, seweng
tabéat	adat	panganggo
tadina	awitna, kawitna	kawitna
tai	kokotor	kokotor
taksir, naksir, ngira	nginten-nginten	nginten-nginten
taktak	taktak	taraju
talatah	wiat saur	wiat saur
tambah	tambah	wuwuh
tampa	tampi	tampi
tampolong	tampolong, tempat ludah	pangludahan
tanda, ciri	tawis	tawis
tangen, katangen	kanyahoan	kauninga
tangga, tatangga	tatangga	tatangga
tanggung (jawab)	tanggél	tanggél
tangtung, nangtung	nangtung	ngadeg
tanwandé, tangtu	tangtos	tangtos
tanya	taros	pariksa
tapi	nanging	nanging
tarang	tarang	taar
taranjang, ditaranjang	ditaranjang	diwuwuda
tarima	tampi	tampi
tawar, nawar	nawis	mundut
tayoh-tayohna	rupina	rupina
téang, néangan	milari, ngilari	milari, ngilari
témpo	sarantos	sarantos
ténjo, nénjo, tempo	ningal	ningali
tepi	dugi	dugi
téré	téré	kawalon
téréh	énggal	énggal
tedun, nedunan	nyaosan	nyaosan
teleg, teureuy	teleg	telen

Loma	Hormat ka sorangan	Hormat keur ka batur
tembang, nembang	nembang	mamaos
tepi, nepi	dugi	dugi
tepung	tebang	tebang
terus	teras	teras
teundeun	simpen	simpen
tincak	tincak	dampal
titah, nitah, jurung	ngajurungan	miwarangan
toa, ua	pun ua	tuang rama
tonggong	tonggong	pungkur
topi, dudukuy	topi, dudukuy	tudung, langgukan
tulis	tulis	serat
tulung, pitulung	pitulung	pitandang
tulus	cios	cios
tuluy	teras, lajeng	teras, lajeng
tumpak	tumpak	tunggang
tunduh	tunduh	palay
tunggu	antos	antos
tungkul, nungkulan	nungkulan	ngaluuhan
turun	turun	lungsur
turut, nurut	nurut	tumut
tutu, nutu	nutu	meuseul
ucap	ucap	kedal, lisan
udud, ngaroko	udud, ngaroko	nyesep, ngalélét
ulah	teu kénging	teu kénging
ulin	ulin	ameng
umur	umur	yuswa
unina	unina	ungelna, unggelna
urus, nguruskeun	ngalereskeun	ngalereskeun
urut	tilas	tilas
utah	utah	luga
utama	utami	utami
waktu	waktos	waktos
wani	wantun	wantun
waras	cageur	damang
waréh, sawaréh	sapalih	sapalih
warga, dulur	wargi	wargi
watara, sawatara	sawatawis	sawatawis
wawuh	wanoh, kenal	kenal
wedak	pupur	pupur
wedal	wedal	weton
wilang, kawilang	kaétang	kaétang
wulu, wudu	wulu, wudu	abdas
yakti (teu lumrah)	yaktos	yaktos

## DAFTAR PUSTAKA

Suherman, Agus, spk. (2019) *Modul 4 Pangajaran Kaparigelan Basa Sunda Lisan*.

Bandung : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumarsono, T. (2013). *Biantara Basa Sunda*. Bandung: Geger Sunten.

Danadibrata, R.A. (2006). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: Kiblat.

Sudaryat, yayat, spk. (2017) *Panggalar Basa Sunda pikeun Murid SMA/SMK/MA/MAK Kelas XI*. Erlangga.

Karna Yudibrata, 1989, *Bagbagan Makéna Basa Sunda*. Bandung: Rahmat Cijulang

Rohilah, Imas. (2018) *Biantara*.

<https://sangkancalakan.blogspot.com/2018/11/biantara>. (Diakses tanggal 04 Oktober 2021)





PENDIDIKAN  
PROFESI  
GURU

ANGKATAN IV-2021

# MEDIA PANGAJARAN

BIANTARA BASA SUNDA

**Ade Gumelar, S.Pd**

**201699723326**

**SMAN 1  
KARANGNUNGAL**

## MEDIA PANGAJARAN

Identitas Sekolah	:	SMAN 1 Karangnunggal
Mata Pelajaran	:	Bahasa Sunda
Kelas/Semester	:	XI/1
Materi Pokok	:	Biantara
Alokasi Waktu	:	2 x 30 Menit (2JP)

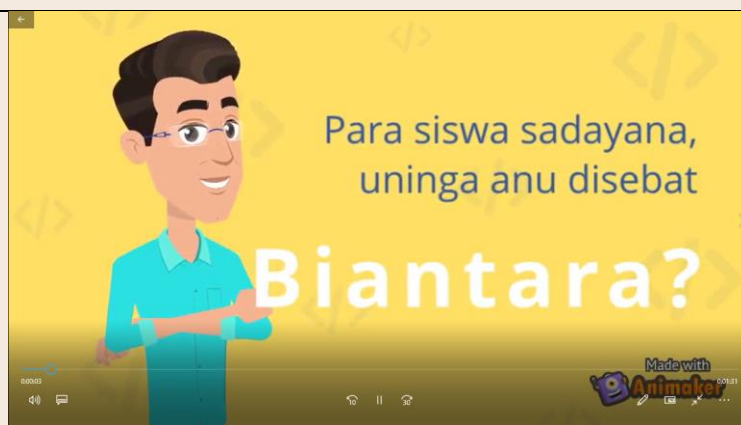
### A. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara.
- 4.1. Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa. (di pertemuan selanjutnya)

### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

- 3.1.1. Peserta didik mampu menganalisis teks biantara dengan baik. (C4)
- 3.1.2. Membandingkan struktur teks biantara dengan tepat. (C4)
- 3.1.3. Mentabelkan aspek kebahasaan undak usuk basa dalam biantara. (C4)

Video Pembelajaran



Biantara téh nyaéta kagiatan nyarita di hareupeun balaréa, dina situasi formal atawa henteu formal. Anu tujuanana nyaéta pikeun nepikeun hiji maksud atawa informasi.



Jalma anu ahli biantara disebutna orator, nu matak biantara téh lain kagiatan nyarita biasa. Ku bangsa deungeun mah disebutna art of speech atawa seni dina nyarita.



## STRUKTUR BIANBARA

**BUBUKA**  
**EUSI**  
**PANUTUP**



## BUBUKA

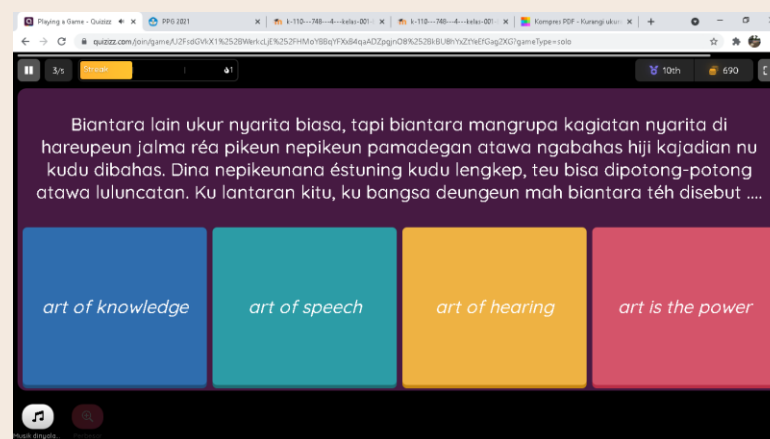
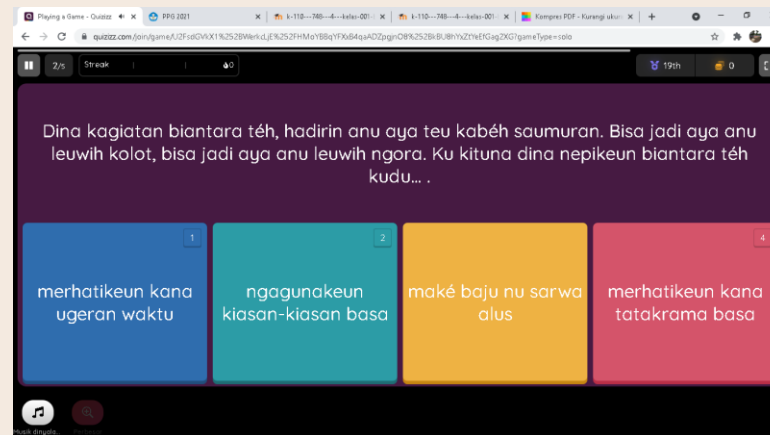
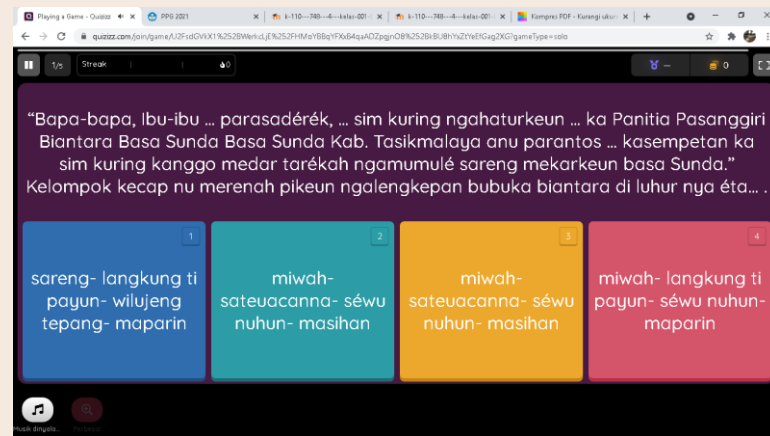
- Salam pamuka.
- Mukadimah muji sukur ka Allah Swt.
- Salam hormat ogé nganuhunkeun.

Ari anu disebut **eusi** nyaéta inti  
anu baris ditepikeun dina  
biantara.

## Panutup

Biantara dipungkas ku panutup,  
anu biasana nepikeun  
sanduk-sanduk papalaku jeung salam  
panutup

## Evaluasi Pembelajaran



	 
TEKS BIANTARA	 <p>Biantara Bapa Camat</p>



Biantara Bubuka Acara Lawung Budaya



Biantara Kapala Desa



Biantara Laporan Ketua Panitia



Biantara Pamapag dina Acara Mieling Rd. Dewi Sartika



PENDIDIKAN  
PROFESI  
GURU

ANGKATAN IV-2021

# LKPD

BIANTARA BASA SUNDA

**Ade Gumelar, S.Pd**

**201699723326**

**SMAN 1  
KARANGNUNGAL**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### A. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara.
- 4.1. Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa (dipertemuan selanjutnya).

### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

- 3.1.1. Peserta didik mampu menganalisis teks biantara dengan baik (C4).
- 3.1.2. Membandingkan struktur teks biantara dengan tepat (C4).
- 3.1.3. Mentabelkan aspek kebahasaan undak usuk basa dalam biantara (C4).

### C. PETUNJUK MENGERJAKAN LKPD

- a. Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 5 peserta didik.
- b. Pahami petunjuk pengerjaan tugas dengan tepat.
- c. Bekerjalah dengan penuh percaya diri dan gotongroyong.

### D. PANCÉN

1. Pék *scan* salasahiji *QRcode* ieu di handap dumasar kana nomor kelompok, tuluy eusian tabél anu geus disadiakeun!.

Kelompok 1



Kelompok 2



Kelompok 3



Kelompok 4



Kelompok 5



KELOMPOK :.....

ANGGOTA :.....

Analisis Eusi Biantara:	
Jejer Biantara	
Bubuka	
Eusi (1 Paragraf nu ngawakilan)	
Panutup	

KELOMPOK : .....

ANGGOTA : .....

DAFTAR KECAP UNDAK USUK BASA			
No	Hormat keur ka batur	Hormat ka sorangan	Loma
1	Ngahaturanan, ngalélér	Maparin, masihan	Béré, méré
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			



PENDIDIKAN  
PROFESI  
GURU

ANGKATAN IV-2021

# INSTRUMEN EVALUASI

BIANTARA BASA SUNDA

**Ade Gumelar, S.Pd**

**201699723326**

**SMAN 1  
KARANGNUNGAL**

## INSTRUMEN EVALUASI

### A. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Menganalisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan teks biantara.
- 4.1. Mendemonstrasikan biantara dengan memperhatikan kesantunan dan penggunaan kaidah bahasa (dipertemuan selanjutnya).

### B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

- 3.1.1. Peserta didik mampu menganalisis teks biantara dengan baik (C4)
- 3.1.2. Membandingkan struktur teks biantara dengan tepat (C4)
- 3.1.3. Mentabelkan aspek kebahasaan undak usuk basa dalam biantara (C4)

### C. PENILAIAN PENGETAHUAN (TES FORMATIF)

I. Pilih salah sahiji jawaban anu ku hidep dianggap bener!

1. Biantara lain ukur nyarita biasa, tapi kagiatan nyarita di hareupeun jalma réa pikeun nepikeun pamadegan atawa ngabahas hiji kajadian nu kudu dibahas. Dina nepikeunana éstuning kudu lengkep, teu bisa dipotong-potong atawa luluncatan. Ku lantaran kitu ku bangsa deungeun mah biantara téh disebut ....

- A. *art of speech*
- B. *art of knowledge*
- C. *art is the power*
- D. *art of hearing*

2. Dina kagiatan biantara téh, hadirin anu aya teu kabéh saumuran. Bisa jadi aya anu leuwih kolot, bisa jadi aya anu leuwih ngora. Ku kituna dina nepikeun biantara téh kudu ....

- A. maké baju nu sarwa alus
- B. ngagunakeun kiasan-kiasan basa
- C. merhatikeun kana ugeran waktu
- D. merhatikeun kana tatakrama basa

3. “Bapa-bapa, Ibu-ibu ... parasadérék, ... sim kuring ngahaturkeun ... ka Panitia Pasanggih Biantara Basa Sunda Kab. Tasikmalaya anu parantos ... kasempetan ka sim kuring kanggo medar tarékah ngamumulé sareng mekarkeun basa Sunda.”

Kelompok kecap nu merenah pikeun ngalengkepan bubuka biantara di luhur nya éta ....

- A. miwah- langkung ti payun- séwu nuhun- maparin
  - B. sareng- langkung ti payun- wilujeng tepang- maparin
  - C. miwah- sateuacanna- séwu nuhun- masihan
  - D. miwah- sateuacanna- séwu nuhun- masihan
4. Lamun seug hidep kapapancénan keur nepikeun biantara dina acara rapat karang taruna, anu éta biantara téh ditujukeun pikeun ngungkulan pasualan runtah nu aya di lembur. Téma biantara anu pantes keur biantara hidep nyaéta ....
- A. mangpaat sakola
  - B. gotong royong dina pangwangunan
  - C. kabersihan lingkungan
  - D. ningkatkeun kaparigelan pamuda
5. Biantara téh moal leupas tina aturan makéna basa, utamana kudu bisa pilihan tatakrama basa. Di handap ieu anu ngandung tatakrama basa nyaéta ....
- A. Saprak aya proyék pangwangunan jembatan di Eureunpalay, mun hayang ka Karangnunggal téh kudu sabar ku macét. Sabab kandaraan kudu sabar siligenti mun hayang ngaliwat.
  - B. Jaman ayeuna mah anu nyarita basa Sunda téh kaitung saeutik. Ari anu jadi sababna mah, lantaran éra jeung dianggap teu gaul.
  - C. Indonesia téh geus merdeka, ku sabab kitu urang minangka generasi ngora kudu ngaja persatuan jeun kesatuan bangsa.
  - D. Bapa kalih Ibu, hadirin sadaya anu dipihormat. Sim kuring ngadeg di ieu tempat minangka wawakil ti réréncangan kelas tilu, hoyong cumarios ngedalkeun kereteg angen.



### KUNCI JAWABAN

1. A
2. D
3. A
4. C
5. D

No	Nama Siswa	Tes Formatif		Total Skor	Nilai
		Benar	Salah		
1					
2					
3					
dst.					

Perhitungan nilai akhir :

Skor = Nilai akhir

Keterangan : KKM = 78

: Skor jawaban benar = 20

: Skor Jawaban salah = 0

: Kriteria nilai

Sangat baik (A) = 91 -100

Baik (B) = 81 - 90

Cukup (C) = 78 - 80

Kurang (D) = 0 - 77

#### D. PENILAIAN SIKAP

Observasi Karakter Peserta Didik

No	Nama Siswa	Karakter														
		Jujur					Disiplin					Tanggungjawab				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1																
2																
3																
dst.																

1. Jujur
  - a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
  - b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
  - c. Tidak menyalin data atau pekerjaan orang lain.
2. Disiplin
  - a. Tertib mengikuti instruksi.
  - b. Mengerjakan tugas tepat waktu.
  - c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta.
3. Tanggung Jawab
  - a. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
  - b. Berperan serta aktif dalam diskusi kelompok.
  - c. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan belajar yang telah digunakan.

Perhitungan nilai akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

91-100 = Sangat Baik (A)

85-90 = Baik (B)

75-84 = Cukup (C)

0 – 74 = Kurang (D)

## E. PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian partisipasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung

No	Nama Siswa	Keaktifan			Total Skor	Nilai
		Bertanya	Menanggapi	Menjawab		
1						
2						
3						
dst.						

1. Bertanya
  - a. Berani bertanya ketika diskusi berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun.
  - b. Berani bertanya ketika diskusi berlangsung atas dasar keterkaitan materi.
2. Menanggapi
  - a. Berani menanggapi ketika diskusi berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun.
  - b. Berani menanggapi ketika diskusi berlangsung atas dasar keterkaitan materi.
3. Menjawab
  - a. Berani menjawab ketika diskusi berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun.
  - b. Berani menjawab ketika diskusi berlangsung atas keterkaitan pertanyaan.

Perhitungan nilai akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

91-100 = Sangat Baik (A)

85-90 = Baik (B)

75-84 = Cukup (C)

0 – 74 = Kurang (D)